

Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kesenian Jaran Kepang Di Desa Gilingsari Temanggung

Farhan Zulhilmi¹, dan Rahmat Sudrajat²

email: farhanaja4848@gmail.com, rahmatsudrajat2013@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The type of research used is descriptive qualitative. The informants for this research were the village head, the head of the association, the Jaran Kepang performers, the people of the village of Gilingsari and this research was conducted in the village of Gilingsari, Temanggung. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The validity of the data by means of triangulation, data analysis techniques in this study, namely: data collection, data reduction, data presentation, and data conclusions. The results of the study: 1) Various Pancasila values contained in Jaran kepang Art include Divine values, Human values, Unity values, Populist values, and Justice values of the five values which have been well implemented through Jaran kepang Art 2) How to actualize the values of Pancasila through Jaran Kepang Art such as the value of Divinity at the time before starting the performance the players and traditional leaders pray together to God Almighty so that later the event will be held away from things that are not desirable and the event can running successfully

Keywords: Values of Pancasila, Jaran Kepang

Abstrak

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini adalah Ketua Desa, Ketua Paguyuban, Pemain Kesenian Jaran Kepang, Masyarakat Desa Gilingsari dan penelitian ini dilakukan di Desa Gilingsari Temanggung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan cara triangulasi, Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian : 1) Macam-macam nilai- nilai Pancasila yang terkandung di dalam Kesenian Jaran kepang antara lain nilai Ketuhanan, nilai Kemanusiaan, nilai Persatuan, nilai Kerakyatan, dan nilai Keadilan dari ke lima nilai tersebut sudah diterapkan dengan baik melalui Kesenian Jaran kepang 2) Cara mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui Kesenian Jaran Kepang seperti nilai Ketuhanan pada saat sebelum memulai pementasan para pemain & para tokoh adat melakukan berdoa bersama kepada Tuhan yang maha Esa agar nantinya acara yang di gelar dijauhkan dari hal-hal yang tidak diinginkan dan acara bisa berjalan secara sukses,

Kata kunci : Nilai-Nilai Pancasila, Jaran Kepang

PENDAHULUAN

Pancasila ialah pandangan hidup atau way of life bangsa Indonesia, sebagai pandangan hidup yang Nilai-nilainya diyakini kebenarannya oleh bangsa Indonesia dan menjadikan pendorong untuk diwujudkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Nilai yang ada di di Pancasila ialah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan, Nilai-nilai Pancasila yang beradab di kehidupan berbangsa dan bernegara nilai-nilai Pancasila juga merupakan suatu pandangan hidup bangsa Indonesia..

Nilai Pancasila disini menjadi landasan dasar, dan juga motivasi atas tindakan baik melalui berkehidupan sehari-hari terutama pada kenegaraan Melalui kehidupan kenegaraan, keterwujudan nilai Pancasila selalu terlihat dalam suatu peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Saat ini nilai-nilai Pancasila dalam diri bangsa Indonesia mulai luntur karena perjalanan waktu (Anggreani, F 2018). Contoh dasarnya pada nilai Pancasila ketiga yang menerangkan tentang persatuan, akan tetapi orang-orang lebih memilih hidup individual dan lebih menikmati gadget. Adapun nilai-nilai di dalam setiap sila Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila diatas sangatlah penting, karena nilai-nilai tersebut diyakini kebenarannya oleh bangsa Indonesia karena itu dapat mendorong kita sebagai bangsa Indonesia untuk mengaktualisasikan dalam berbagai aspek kehidupan, baik idiologi, politik, sosial- budaya maupun pertahanan keamanan.

Kesenian Jaran Kepang merupakan salah satu Kesenian dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai Pancasila ya ada didalam Pancasila tersebut dapat diaktualisasikan melalui Kesenian Jaran kepang yang berada di Desa Gilingsari Temanggung Kesenian jaran kepang merupakan salah satu perwujudan kegiatan dalam bidang sosial budaya yang berkembang di Ponorogo. Tarian Jaran Kepang ini memakai kuda yang dibuat menggunakan bambu dan bahan-bahan lainnya yang di bentuk dan dipotong menyerupai kuda, yang dihiasi rambut palsu dengan tali plastik atau semacamnya yang di kalungkan atau di kepang. kuda tersebut dirias menggunakan cat dan kain beragam warna tertentu.

Tarian Jaran kepeng umumnya mementaskan tarian prajurit berkuda, selain itu penampilan Jaran Kepang sendiri menampilkan tontonan kesurupan, kekebalan, dan kekuatan magis, tontonan memakan beling dan sesajen dan kekebalan tubuh terhadap deraan pecut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan macam-macam nilai Pancasila apa saja yang diaktualisasikan didalam kesenian jaran kepeng, bagaimana cara mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui kesenian jaran kepeng, bagaimana hambatan serta solusi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui kesenian jaran kepeng.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, bersifat mendeskripsikan tentang “Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kesenian Jaran kepeng Di Desa Gilingsari Temanggung”. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa Gilingsari, Kepala Paguyuban Kesenian Jaran kepeng, Masyarakat Desa Gilingsari. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi terkait data-data di Desa Gilingsari Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi teknik pengumpulan data untuk memperoleh kebenaran informasi tepat dan gambaran utuh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi menggunakan informan yang sama untuk mengecek kebenaran informasi tersebut secara menyeluruh. Teknik analisis data dilakukan sesuai acuan Milles dan Huberman dalam Sugiyono,(2016 : 246)” yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

P

ementasan kesenian terutama pada kesenian jaran kepeng selalu berlandaskan dengan nilai- nilai Pancasila dalam menjalankan pagelaran kesenian jaran kepeng di Desa Gilingsari meskipun dalam 45 butir nilai-nilai Pancasila itu belum diterapkan secara penuh. Karena nilai- nilai Pancasila sangatlah penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari karena di setiap nilai mempunyai makna yang sangat penting di kehidupan bermasyarakat yang mengedepankan

bersikap rukun, saling bekerja sama , dan bertoleransi tanpa memandang status sosial. Selain hasil wawancara beberapa data hasil penelitian ini didukung dengan observasi melalui hasil pengamatan langsung yang dilakukan peneliti secara partisipatif pasif. Peneliti mengamati kegiatan namun tidak terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi selaras dengan apa yang dikatakan narasumber melalui wawancara. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu pagelaran kesenian jaran kepang dilaksanakan oleh ketua desa, ketua paguyuban, tokoh masyarakat yang bertujuan untuk meneruskan tradisi yang dilakukan oleh nenek moyang dahulu untuk penyebaran agama islam di desa ini dan sebagai bentuk rasa syukur terhadap Tuhan yang maha esa atas kelimpahan rezekinya yang diberinya dan sebagai hiburan di tengah masyarakat, kesenian ini biasanya digelar selama setahun sekali tepatnya pada bulan suro atau memperingati bulan suci 1 muharam. Tahapan dilakukannya pagelaran kesenian jaran kepang dengan berbagai tahapan seperti pengorganisasian , latihan rutin , melaksanakan kesenian jaran, evaluasi.

Proses pengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui kesenian jaran kepang sudah di aktualisasikan dengan baik oleh kesenian jaran kepang di Desa Gilingsari baik dari nilai yang pertama sampai nilai yang terakhir salah satunya pada **nilai ketuhanan** pada saat sebelum memulainya para pemain dan para tokoh adat melakukan berdoa bersama kepada Tuhan yang maha esa supaya kedepannya acara tersebut di gelar dijauhkan dari hal-hal yang berbau negatif dan acara bisa berjalan secara sukses, **nilai kemanusiaan** terletak pada kostum dari Jaran Kepang itu sendiri membentuk manusia selalu berani bertanggung jawab atas hal yang tindakan yang telah dilakukan tidak slalu serakah dan juga tidak selalu merugikan orang lain serta irama dari gamelan yang dimainkan pada saat pementasan mengandung arti kehidupan manusia yang tidak semestinya melupakan alamnya dan perilaku manusia terdiri dari baik buruk tindakan, **nilai persatuan** keindahan dalam kesenian jaran kepang pada gerakan, tata rias, seragam, iringan musik gamelan telah membentuk suatu persatuan yang selaras dan serentak menjadikan keindahan dalam pementasan Jaran Kepang, **nilai kerakyatan** pada saat akan di selenggarakan pementasan biasanya diadakan musyawarah pembentukan kepanitiaan yang mana panitia inilah kedepannya menjadi penggerak eksistensi kesenian Jaran Kepang di masyarakat Desa Gilingsari,

nilai keadilan terletak pada pementasan yang dilakukan oleh jaran kepang itu sendiri melalui pementasan jaran kepang menciptakan kerukunan dan rasa kekeluargaan di antara masyarakat tanpa memandang status sosial.

Hambatan dari proses pengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui kesenian jaran kepang masih banyak golongan masyarakat yang kurang mendukung secara penuh bilamana pementasan jaran kepang itu sedang dilakukan, seperti bila di tarik iuran sangatlah susah dan bilamana pementasan sedang digelar tidak ikut andil sama sekalipun saat pementasan itu dihelat dan juga dari para pemain jaran kepang itu sendiri terkadang para pemain kurang menjalin kekompakan entah saat latihan rutin di lakukan atau saat pementasan itu sedang dilakukan. Solusi untuk mengatasi hambatan ini diharapkan tokoh Adat dan Kepala Desa bisa mengingatkan dan mengajak masyarakat agar bisa ikut andil secara penuh dalam prosesi yang sudah dijalankan sejak dulu agar nantinya kesenian jaran kepang bisa tetap digelar dan tetap bisa di lestarikan dan bisa dinikmati generasi yang akan mendatang dan selalu melakukan evaluasi setelah pagelaran kesenian jaran kepang antara ketua paguyuban dan para pemain dalam bilamana saat ada hambatan bisa di carikan solusi yang baik dan benar agar pagelaran yang akan datang bisa lebih baik lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Macam-macam nilai - nilai Pancasila yang terkandung di dalam kesenian jaran kepang meliputi Nilai Ketuhanan, Nilai Kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Kerakyatan, Nilai Keadilan.
2. Cara mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui Kesenian Jaran Kepang pada nilai Ketuhanan pada nilai ketuhanan pada saat sebelum memulai pementasan para pemain dan para tokoh adat melakukan berdoa bersama kepada Tuhan yang maha esa supaya kedepannya acara tersebut di gelar dijauhkan dari hal-hal yang berbau negatif dan acara bisa berjalan secara sukses, nilai kemanusiaan terletak pada kostum dari Jaran Kepang itu sendiri membentuk manusia selalu berani bertanggung jawab atas hal yang tindakan yang telah dilakukan tidak

slalu serakah dan juga tidak selalu merugikan orang lain serta irama dari gamelan yang dimainkan pada saat pementasan mengandung arti kehidupan manusia yang tidak semestinya melupkana alamnya dan perilaku manusia terdiri dari baik buruk tindakan, nilai persatuan keindahan dalam kesenian jaran kepang pada gerakan, tata rias,seragam, iringan musik gamelan telah membentuk suatu persatuan yang selaras dan serentak menjadikan keindahan dalam pementasan Jaran Kepang, nilai kerakyatan pada saat akan di selenggarakan pementasan biasanya diadakan musyawarah pembentukan kepanitiaan yang mana panitia inilah kedepanya menjadi penggerak eksistensi kesenian Jaran Kepang di masyarakat Desa Gilingsari, nilai keadilan terletak pada pementasan yang dilakukan oleh jaran kepang itu sendiri melalui pementasan jaran kepang menciptakan kerukunan dan rasa kekeluargaan di antara masyarakat tanpa memandang status sosial.

3. Hambatan serta solusi dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui Kesenian Jaran Kepang berasal dari golongan masyarakat itu sendiri yang kurang mendukung secara penuh bilamana pementasan jaran kepang itu sedang dilakukan, dan dari pemain yang kurang menjalin kekompakan entah saat latihan rutin di lakukan atau saat pementasan itu sedang dilakukan. Solusi dari permasalahan tersebut Solusi untuk mengatasi hambatan ini diharapkan tokoh Adat dan Kepala Desa bisa mengingatkan dan mengajak masyarakat agar bisa ikut andil secara penuh dalam prosesi yang sudah dijalankan sejak dulu agar nantinya kesenian jaran kepang bisa digelar untuk kedepaNnya dan selalu melakukan evaluasi setelah pagelaran kesenian jaran kepang antara ketua paguyuban dan para pemain dalam bilamana saat ada hambatan bisa di carikan solusi yang baik dan benar agar pagelaran yang akan datang bisa lebih baik lagi.

SARAN

1. Bapak Kepala Paguyuban Kesenian Jaran Kepang

Memberikan arahan kepada pemain jaran kepang dalam memainkan kesenian jaran agar selalu berpedoman dengan nilai – nilai Pancasila baik dari tahapan awal sampai tahapan

terakhir agar saat dalam pementasan kesenian jaran kepang dapat berjalan dengan sebaik-baiknya

2. Kepala Desa Gilingsari

Memberikan sosialisasi kepada masyarakat Desa Gilingsari mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan kegiatan jaran kepang agar memiliki rasa untuk saling bekerja sama antar masyarakat dan terus melanjutkan budaya nenek moyang yang sudah turun temurun dan melestarikan kesenian jaran kepang untuk generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Asmaroini, A. P. (2017). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. jurnal pancasila dan kewarganegaraan.

Halifah, S. (2019). Analisis Nilai Sosial Budaya dalam Kesenian Jaran Kepang Di Desa Kundisari, Kecamatan kedu, Kabupaten Temanggung. skripsi : Universitas PGRI Semarang. tidak diterbitkan

Minarto. (2009). Analisis Nilai Sosial Budaya Dalam Kesenian Jaran Kepang Di Desa Kundisari, Kecamatan kedu, Kabupaten Temanggung. skripsi : Universitas Negeri Malang. tidak diterbitkan

MED.(2022). "Nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila" Kompas.(29 april 2020)

MED.(2022). "5 Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Yang Dipahami".99.co(18 Juli 2022).